

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pesan media tidak begitu saja muncul, akan tetapi pesan yang disampaikan melalui media itu disampaikan dan diciptakan oleh seseorang dengan tujuan tertentu. Media tidak hanya memberikan informasi dan hiburan saja, tetapi mengajak khalayak untuk melakukan perubahan. Melalui berbagai konten media yang khas dan unik sehingga pesan-pesan media itu terlihat sangat menarik dan menimbulkan khalayak tertarik dan menimbulkan rasa penasaran.

Peningkatan pesan melalui teks, gambar dan suara merupakan aktivitas media yang mempengaruhi pikiran dan perasaan khalayak.<sup>1</sup> Dalam penyampaian pesan dapat melalui media dakwah. Aktivitas dakwah muncul semenjak Islam dihadirkan Allah kepada manusia. Dakwah mempunyai arti: penyiaran, propaganda, seruan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dakwah juga berarti suatu proses upaya mengubah dari situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran agama Islam atau suatu proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT.<sup>2</sup> Hakikatnya dakwah merupakan kegiatan yang mulia, dan juga menjadi kewajiban bagi setiap muslim dalam memberikan informasi tentang Islam yang nantinya

---

<sup>1</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media Massa*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), cet. 1, hlm. 1.

<sup>2</sup> Muhammad Arifin, *Dakwah Multi Media*, (Surabaya: Graha Media, 2006), hlm. 5.

mempengaruhi tingkah laku seseorang, sehingga dapat mencerminkan nilai-nilai keislaman.

Dakwah dapat dilakukan dengan cara *bil-lisan* yang lebih banyak memfokuskan pada penyampaian pesan secara langsung, *bil-hal* yang lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat praktik, dan juga *bil-qalam* yang lebih berkonsentrasi pada karya-karya tulis . Pergeseran makna dakwah menjadi meruncing hanya pada seruan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam Ajaran Islam. Dalam kehidupan sehari-hari, kata dakwah memiliki dua arti kata yakni negatif dan juga positif yang secara sederhana dapat diartikan.

Media merupakan hal yang paling terpenting dalam berkomunikasi massa. Dalam sebuah media massa bisa memberikan edukasi, informasi dan juga hiburan. Informasi akan memberikan suatu pemberitaan yang akan berguna untuk masyarakat. Media ada yang berbentuk dalam media cetak maupun media elektronik. Kebanyakan masyarakat saat ini, lebih menyukai media elektronik. Yakni, televisi dan radio.

Media elektronik dianggap lebih memudahkan para pengguna media massa. Tetapi tidak dapat dianggap media cetak sudah dilupakan, media cetak tetap eksis dalam perkembangan media massa lainnya.<sup>3</sup> Dengan memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan media, nantinya pesan bisa dipahami secara tepat. Begitu juga dampak yang ditimbulkan oleh pesan tersebut. Salah satu media yang saat ini

---

<sup>3</sup>Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 38.

diminati banyak khalayak umum, yakni film, Film merupakan media populer yang digunakan tidak hanya untuk menyampaikan pesan-pesan, tetapi juga menyalurkan pandangan-pandangan kepada khalayak.<sup>4</sup>

Sejarah film sudah menjadi industri yang sangat besar dan menguntungkan. Saat ini perfilman di negeri sendiri sudah mampu menunjukkan keberhasilannya untuk menampilkan film yang lebih dengan budaya bangsa Indonesia. Film merupakan karya seni yang dapat menyebarkan pesan dengan keunggulan teknisnya.<sup>5</sup> Perkembangan film memiliki perjalanan yang cukup panjang hingga akhirnya menjadi seperti film di masa kini yang kaya akan efek dan sangat mudah didapatkan sebagai media hiburan.

Film tidak hanya sebagai hiburan semata, melainkan terdapat fungsi informatif, edukatif dan persuasif. Keberadaan film telah diciptakan sebagai salah satu media komunikasi massa yang benar – benar disukai bahkan sampai sekarang. Lebih dari 70 tahun terakhir ini film telah memasuki kehidupan umat manusia yang sangat luas lagi beraneka ragam. Industri film lokal sendiri baru bisa membuat film bersuara pada tahun 1931, dari berbagai perkembangannya.<sup>6</sup> Film dapat dinikmati dalam media apa saja, salah satunya yaitu televisi.

---

<sup>4</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 159.

<sup>5</sup> Asep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pers, 2004), hlm. 95.

<sup>6</sup> Heru Sutadi, 2015, "Perkembangan Film Indonesia", <https://www.kompasiana.com/herusutadi/54ff8c3da33311f44d5104db/sejarah-film-dan-perkembangan-film-indonesia>, diakses pada tanggal 08 Juli 2019 pukul 07:50 WIB.

Televisi dianggap media massa yang sangat diminati oleh masyarakat. Karena kebanyakan masyarakat saat ini lebih suka dengan menonton dari pada membaca. Oleh karena itu, untuk menyampaikan suatu pesan dakwah dapat dilakukan dalam bentuk film, Karena minat masyarakat akan film semakin bertambah besar. Jumlah penonton film di Indonesia pada tahun 2013 berjumlah 8,72 juta, tahun 2014 9,32 juta Tahun 2015 16,2 juta, Tahun 2016, jumlah penonton film Indonesia 34,5 juta, tahun 2017 mencapai 40,7 juta dan tahun 2018 mencapai hingga 51,2 juta penonton.<sup>7</sup>

Film dianggap sangat efektif dalam penyampaian suatu pesan atau hiburan. Saat ini perkembangan film di Indonesia sangatlah pesat, persaingan dalam dunia perfilman dijadikan hal yang sangat penting untuk mendongkrak suatu karya film agar para penikmat film bisa menikmati film sesuai dengan selera para penonton dengan meningkatnya kontribusi perfilman, maka akan semakin memperlebar lapangan pekerjaan di tanah air.<sup>8</sup> Masyarakat lebih mudah menyerap isi atau pesan dalam film dari pada dengan media massa lainnya.

Karena film mempunyai kelebihan yaitu dapat dilihat, didengar dan dapat dirasakan secara langsung. Sehingga para masyarakat yang menikmati film dapat mengambil pelajaran yang dapat dipetik untuk

---

<sup>7</sup>Dina Fitri Anisa, 2018, “2018 Bisa Menjadi Tahunnya Film Indonesia”, <https://www.beritasatu.com>hiburan>, diakses pada tanggal 22 September 2019 pukul 22:00 WIB.

<sup>8</sup>Intan Yunella, 2019 “Perkembangan Perfilman Indonesia Kian Menjanjikan”, <https://www.medcom.id>8N0>, diakses pada tanggal 22 September 2019 Pukul 22:19 WIB.

kehidupan dari setiap tayangan film yang ditonton. Kehadiran film di tengah kehidupan manusia dewasa ini semakin penting dan setara dengan media lain. Keberadaannya praktis, hampir dapat disamakan dengan kebutuhan akan sandang pangan.

Dapat dikatakan hampir tidak ada kehidupan sehari – hari manusia berbudaya maju yang tidak tersentuh dengan media ini. Khalayak menonton film terutama untuk hiburan. Akan tetapi dalam film terkandung fungsi informatif, maupun edukatif bahkan persuasif. Film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka nation and character building. Fungsi edukasi dapat dicapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif atau film dokumenter atau film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.

Film memberikan pengaruh positif dan pengaruh negatif. Salah satu pengaruh positif dari film, dapat memberikan edukasi, sedangkan dari sisi pengaruh negatifnya, seseorang dalam menikmati suatu film dan tidak dapat memfilter film tersebut dengan baik-baik dan akan terjerumus ke sisi negatifnya.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2017 pada 9 februari dunia perfilman merilis sebuah film bernuansa religi berjudul “Surga yang Tak Dirindukan 2”, diangkat dari sebuah novel karya Asma Nadia. Film yang disutradarai Hanung Bramantyo ini berhasil mencapai kesuksesannya. sepanjang tahun 2017 film surga yang tak dirindukan 2 mencatat angka

penonton sebanyak 1,5 juta penonton dalam kurun waktu kurang dari satu bulan.<sup>9</sup>

Film Indonesia kini mempunyai raja baru di tangga box office. Film *Surga yang tak dirindukan 2* berhasil menggulingkan film *Promise* di puncak box office. Karya Hanung Bramantyo itu berhasil mengumpulkan lebih dari 1,3 juta penonton.<sup>10</sup> Film *Surga yang tak dirindukan 2* adalah sebuah film religi dengan cerita yang tidak biasa. Film religi merupakan film yang menayangkan atau memutarakan tayangan da'wah Islamiyah atau sindiran terhadap tuntunan-tuntunan syariat agama yang menggambarkan tentang keagamaan yang biasanya mengangkat kisah atau cerita nyata.<sup>11</sup>

Film yang disutradarai oleh Hanung Bramantyo diambil dari novel best seller karya Asma Nadia, yang sebelumnya sudah tayang film *Surga yang tak dirindukan* karya Kuntz Agus dan dilanjutkan dengan film *Surga yang tak dirindukan 2* karya Hanung Bramantyo yang berdurasi 114 menit dan pemain-pemainnya antara lain Fedi Nuril, Laudya Cinthia, Bella, Tanta Ginting, Kemal Palevi, Raline Shah, Sandrinna Michelle,

---

<sup>9</sup>Putu Elmira, 2017, "Film *Surga yang Tak Dirindukan 2* Tembus 1,5 Juta Penonton", <https://m.fimela.com/read/film-surga-yang-tak-dirindukan-2>, diakses pada tanggal 22 September 2019 pukul 22:28 WIB.

<sup>10</sup>Wayan Diananto, 2017, "Raja Baru Di Tangga Box Office", [http://filmindonesia.or.id/movie/totle/lf-s023-17-905232\\_surga-yang-tak-dirindukan-2/award#.XXEKf2SyTIU](http://filmindonesia.or.id/movie/totle/lf-s023-17-905232_surga-yang-tak-dirindukan-2/award#.XXEKf2SyTIU), diakses pada tanggal 05 September 2019.

<sup>11</sup>Asa Mulichis, "Film Religi: Parade Ulama Ngusir Syetan sampai Ceramah Terus-terusan", Majalah *An-Nida*, PT Insan Media Pratama, Edisi XVIII, Jakarta, 2008, hlm. 23.

Reza Rahadiyan, Hora Danish, Tahta Ginting, Muhadkly Acho, Jerone Lazer dan Vitta Mariana.<sup>12</sup>

Alasan peneliti tertarik untuk menjadikan film “surga yang tak dirindukan 2” sebagai subyek dalam penelitian ini karena film tersebut mengandung nilai-nilai keagamaan yang cukup untuk dikupas lebih lanjut, cerita yang menarik kisah yang menyentuh jiwa sehingga mampu membawa penonton seakan akan mengalami hal tersebut dan sebuah media film untuk menyampaikan suatu informasi. Berkaitan dengan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji mengenai pesan dakwah yang dimuat dalam salah satu film Indonesia yaitu “Surga yang Tak Dirindukan 2” karya Hanung Bramantiyo.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam film “Surga yang Tak Dirindukan 2” karya Hanung Bramantiyo?
2. Apa pesan dakwah yang dominan dalam film “Surga yang Tak Dirindukan 2” karya Hanung Bramantiyo?

## **C. Tujuan Penelitian**

---

<sup>12</sup>Hanna Pratiwi, 2017, “Surga Yang Tak Dirindukan 2: Tentang Ikhlas Yang Sesungguhnya” <https://www.rappler.com/1602> , diakses pada tanggal 22 September 2019.

Adapun dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film “Surga yang Tak Dirindukan 2” karya Hanung Bramantiyo.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah yang paling dominan dalam film “Surga yang Tak Dirindukan 2” karya Hanung Bramantiyo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Untuk Menambah pengetahuan dan pemahaman dalam memaknai pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film.

##### 2. Secara Praktis

- a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya, serta komunikasi islam dan dakwah pada khususnya.
- b. Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Universitas Nahdlatul Ulama Jepara Khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- c. dengan diadakannya penelitian ini, dapat diketahui pesan yang terkandung dalam sebuah film.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian Pokok dalam kajian penelitian atau kajian pustaka adalah sebagai bahan perbandingan terhadap kajian penelitian yang terdahulu, dan menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dengan penelitian lain. Peneliti akan



memaparkan beberapa bentuk yang sudah ada.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis membutuhkan kajian pustaka untuk meghubungan penemuan pengetahuan yang pernah diteliti sebelumnya dan menghindari adanya plagiasi. Kajian pustaka yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah penelitian:

Peneliti pertama, skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Kehormatan Di balik Kerudung”. Skripsi ini disusun oleh Zeni Zulia Hana. Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara 2013, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pesan-pesan Dakwah yang terdapat dalam Film Kehormatan Dibalik Kerudung. Subyek dari penelitian ini adalah film Kehormatan Dibalik Kerudung. Penelitian ini menggunakan metode yang dipakai dalam penelitiannya adalah analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>13</sup>

Peneliti kedua, skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta Season 1”. Skripsi ini disusun oleh Nikmatul muharoroh. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara tahun 2016 penelitian dalam skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui pesan pesan dakwah yang terdapat dapat film ketika tuhan jatuh cinta season 1. Subyek dari penelitian ini adalah film ketika tuhan jatuh cinta season 1, penelitian ini menggunakan metode yang dipakai dalam penelitiannya adalah metode

---

<sup>13</sup> Zeni Zulia Hana, “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung”, (Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama’Jepara, 2003), hlm. 11.

analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>14</sup>

Peneliti ketiga, skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Serdadu Kumbang”. Skripsi ini disusun oleh Maftukin Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Semarang 2014, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam film serdadu kumbang. Subyek dari penelitian ini adalah film serdadu kumbang. Penelitian ini menggunakan metode yang dipakai dalam penelitiannya adalah analisis semiotik dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>15</sup>

Peneliti keempat, skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah dalam Film Aku Kau Dan KUA (*analisis semiotik ferdinand de saussure*)”. Skripsi ini disusun oleh Ismayani Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penanda dan petanda pesan dakwah yang terkandung dalam film “Aku Kau dan KUA”. Subyek dari penelitian ini adalah film Aku Kau dan KUA. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif analisis *semiotika ferdinand de saussure*.<sup>16</sup>

Peneliti kelima, skripsi yang berjudul “Studi Analisis Pola

---

<sup>14</sup> Nikmatul Muharoroh, “Analisis Pesan Dakwah dalam Film Ketika Tuhan Jatuh Cinta Season 1”, (Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2016), hlm. 17.

<sup>15</sup> Maftukin, “Pesan Dakwah dalam Film Serdadu Kumbang”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014), hlm. 27.

<sup>16</sup> Ismayani, “Pesan Dakwah dalam Film Aku Kau dan KUA”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), hlm. 11.

Komunikasi Interpersonal dalam Film “Surga Yang Tak Dirindukan” karya Kuntz Agus tahun 2015. Skripsi ini disusun oleh Lailiyatuzzahroh Al Jannah mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama 2017, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi interpersonal dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan”. Subyek dari penelitian ini adalah film surga yang tak dirindukan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah analisis semiotika model Roland Barthes.<sup>17</sup>

Dari ketiga penelitian diatas dapat diperjelas dalam poin-poin tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1** ringkasan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Zeni zulia Hana, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU Jepara tahun 2013	Analisis isi pesan dakwah dalam film “Kehormatan Di balik Kerudung”	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan analisis isi dengan pendekatan kualitatif.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah membahas tentang apa saja muatan dakwah dalam film “kehormatan di balik kerudung” yaitu mengenai akidah, syari’ah dan akhlak.
2	Nikmatul Muharoroh, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Analisis pesan dakwah dalam film “Ketika Tuhan Jatuh Cinta Season 1”	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini adalah film “ketika Tuhan Jatuh Cinta” memuat tiga

<sup>17</sup> Lailiyatuzzahroh Al Jannah, “Studi Analisis Pola Komunikasi Interpersonal dalam Film “Surga Yang Tak Dirindukan” Karya Kuntz Agus 2015”, (Skripsi, Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ Jepara, 2017), hlm. 18.

UNISNU Jepara tahun 2016	kategori pesan dakwah yakni pesan akidah, syariah dan akhlak. Pesan yang paling dominan dalam film “ketika Tuhan Jatuh Cinta dari seluruh tayangan adalah pesan syariahlah yang paling dominan hal ini dimaksudkan untuk menanamkan dan memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan maupun dengan sesama manusia.
3 Maftukin, Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Semarang 2014	Pesan dakwah dalam film “Serdadu Kumbang” Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan pesan akidah, yang iman kepada Allah berupa ekuasaan dan penciptaan Allah. Tentang Dosa, sumpah dan pemahaman tentang syirik. Tentang syariat yang meliputi pendidikan menjalankan syariat islam. Tentang Aklakul Karimah yang diperlihatkan sikap saling

					tolong menolong .
4	Ismayani, Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017	Pesan Dakwah dalam Film “Aku Kau dan KUA” (Analisis semiotika ferdinand de saussure)	Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif analisis semiotika ferdinand de saussure.		Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penanda dan pertanda pesan dakwah yang terkandung dalam film “Aku Kau dan KUA” diantaranya: ta’aruf, pernikahan merupakan sunnah Rasulullah, sholat sebagai kewajiban umat muslim. Selain itu, faktanya, ta’aruf dalam film “Aku Kau dan KUA” tidak menjelaskan kondisi riil masyarakat saat ini, melainkan menyinggung kondisi realitas kehidupan masyarakat baik dalam lingkup perkotaan maupun pedesaan.
5	Lailiyatuzzahr oh Al Jannah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul	Studi Analisis Pola Komunikasi Interpersonal dalam Film “Surga Yang Tak Dirindukan” Karya Kuntz Agus.	Pola Penelitian ini menggunakan teknis analisis data semiotik model roland barthes.		Hasil peneltitian ini,adalah komunikasi yang digunakan antar pemain “surga yang tak dirindukan” adalah diadic communication



---

Ulama Jepara  
2017.

(komunikasi dua orang), yang berlangsung secara primer dan sekunder. Namun, kadang pula memakai bentuk triadic communication (komunikasi tiga orang).

---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dari subyek dan obyek penelitian. Kesimpulan dari beberapa penelitian di atas yaitu, Semua penelitian ini mempunyai kesamaan dan perbedaan. Persamaan peneliti yang kami ajukan dengan penelitian sebelumnya adalah obyeknya yaitu sama-sama meneliti tentang film tetapi dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan terhadap pesan dakwah dalam film “Surga yang Tak Dirindukan 2” karya Hanung Bramantyo dengan menggunakan jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada analisisnya. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis wacana model Teun A Van Dijk.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan jenis Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami objek penelitian secara holistic dan dengan cara deskriptif

dalam bentuk kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>18</sup>

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis wacana (*discourse analysis*). Analisis wacana (*discourse analysis*) yaitu suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana (*discourse*) yang terdapat atau terkandung di dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Pendekatan ini, menitikberatkan persoalan-persoalan bahasa secara mikro, seperti persoalan formasi tekstual dari wacana, atau bentuk-bentuk serta fungsi-fungsi dari lambang-lambang bahasa yang digunakan dalam teks.<sup>19</sup>

## 2. Sumber dan Jenis Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis

Sumber dan jenis data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif

---

<sup>18</sup> Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3.

<sup>19</sup> Pawito, Ph.D, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT . LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), hlm. 170.

adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literatur lain. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini, dan hasil data yang akan diolah, yaitu:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara, baik dengan cara wawancara maupun melihat secara langsung di lapangan, penelitian dalam judul pesan dakwah dalam film surga yang tak dirindukan 2 karya Hanung Bramantyo ini dengan melakukan mengunduh film “surga yang tak dirindukan” selanjutnya, peneliti menonton film “surga yang tak dirindukan” secara berulang-ulang, dan peneliti mengamati setiap adegan dan suara dalam setiap scene.

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data ini dapat diperoleh melalui studi kepustakaan seperti buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian seperti sinopsis film “surga yang tak dirindukan 2”.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi



Observasi atau pengamatan dilakukan dengan cara penulis menonton rekaman dari youtube atau video original Film “surga yang tak dirindukan 2” karya Hanung Bramantyo secara berulang – ulang, lalu mengamati setiap scene dan memilih adegan – adegan yang mengandung Pesan Dakwah dalam Film “surga yang tak dirindukan” yang sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan untuk penelitian.<sup>20</sup>

Menurut Gordon E Mills. Mills observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.<sup>21</sup>

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data dengan mengambil data – data yang didapatkan melalui foto dan video serta tulisan. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Moleong, Lexy, J., *op. cit.*, hlm. 86.

<sup>21</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Group*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 130.

<sup>22</sup>Wikipedia, “Dokumentasi”, <https://id.wikipedia.org/wiki/Dokumentasi>, diakses pada 9 Juni 2018 pada pukul 21:30 WIB.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam analisis kualitatif umumnya tidak digunakan sebagai alat mencari data dalam arti frekuensi, akan tetapi digunakan untuk menganalisis proses sosial yang berlangsung dan makna dari fakta-fakta yang tampak dipermukakan itu. Dengan demikian analisis kualitatif digunakan untuk memahami sebuah proses dan fakta dan bukan sekedar untuk menjelaskan fakta tersebut.

analisis data adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, mengumpulkan data – data yang penting berkaitan dengan pembahasan, serta menyajikan data tersebut kedalam suatu penyajian yang tersusun dan menarik kesimpulan sebagai tafsiran dan interpretasi dari data-data yang telah disajikan.

Analisis data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>23</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan seluruh data dari berbagai sumber yang ada yaitu, data hasil dari observasi dan dokumentasi.

---

<sup>23</sup> Moleong, Lexy, J., *op. cit.*, hlm. 248.

2. Mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih- milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola dari data yang terkumpul.

3. Menyusun dalam satuan-satuan ( *unityzing* ), kemudian dikategorisasikan. Kategori- kategori itu dilakukan dengan membuat koding.

4. memahami dan menganalisa isi film untuk menemukan muatan- muatan dakwah dalam bidang aqidah, akhlaq dan syariah. Akidah menurut bahasa berasal dari kata aqada, ya'qidu, aqdan atau aqidatan yang artinya mengikatkan. Bentuk jamak dari akidah adalah aqidah yang berarti simpulam atau ikatan iman. Dari kata itu muncul pula kata *i'tiqad* yang berarti tashdiq atau kepercayaan.

Aqidah menurut istilah adalah pemikiran menyeluruh tentang alam semesta, manusia, dan kehidupan, dan tentang apa-apa yang ada sebelum dan sesudah kehidupan dunia, serta tentang hubungan kehidupan dengan apa yang ada sebelum dan sesudah kehidupan dunia. Akidah ialah keyakinan dan atau kepercayaan Allah Swt.<sup>24</sup>

Menurut Abuddin Nata, Akhlak merupakan perbuatan yang tertanam di dalam jiwa seseorang secara kuat sehingga menjadi bagian dari pribadinya.<sup>25</sup> Syariah adalah hukum dan perundang-undangan

---

<sup>24</sup>Zubaidi, *Syariat Islam dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 2.

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 29.

yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan manusia dengan Tuhan, maupun antar manusia itu sendiri.<sup>26</sup>

Berikut adalah tabel untuk mempermudah memahami tanda-tanda pesan dakwah dalam film, dari segi aqidah, akhlaq dan syariah:

**Tabel 1.2** kerangka Akidah, Syariah dan Akhlak

<b>Akidah</b>	<b>Syariah</b>	<b>Akhlaq</b>
Rasa iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakininya.	Suatu aturan atau ketetapan yang Allah peintahkan kepada hambanya.	Tingkah laku yang terdapat pada diri seseorang yang telah melekat, di lakukan dan di pertahankan secara terus menerus.

5. Terakhir yaitu penafsiran data.

Dalam penafsiran data ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitik yaitu menganalisis data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar, dan bukan angka, data yang diperoleh dari kepustakaan, observasi, dan dokumentasi, kemudian data tersebut di analisis dan dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas secara menyeluruh atas obyek penelitian tersebut.<sup>27</sup>

## G. Sistematika Penulisan

<sup>26</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), cet.1, hlm. 90.

<sup>27</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.

Sistematika penulisan merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah.

Supaya memperoleh hasil data pembahasan yang sistematis dan utuh, maka dalam penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Landasan teori, yang membahas tentang pesan dakwah (pengertian pesan dan Pesan dakwah) membahas tentang film sebagai sarana penyampaian dakwah, yang meliputi, deskripsi umum tentang dakwah (pengertian dakwah, hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, metode dan media dakwah), film (pengertian film, jenis film, sejarah film), film sebagai media dakwah. Analisis wacana Van Dijk.

Bab III: Deskripsi umum film “surga yang tak dirindukan”. Mengenai produksi (latar belakang produksi, biografi film surga yang tak dirindukan, deskripsi film surga yang tak

dirindukan, produser, sutradara, pemain dan crew, sinopsis).

Bab IV: Pesan dakwah dalam “film surga yang tak dirindukan”.

Membahas tentang analisis wacana Teun A. Van Dijk dakwah dalam film “surga yang tak dirindukan 2 serta pesan dakwah yang paling dominan dalam film “surga yang tak dirindukan 2”.

Bab V: Penutup, pada bab ini merupakan bagian akhir dalam penulisan skripsi yang berisi tentang daftar pustaka, simpulan, saran, dan daftar riwayat hidup.

